

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dismenorea merupakan permasalahan pada perempuan yang penting karena dapat memengaruhi kegiatan sehari-hari mereka. Nyeri yang dirasakan setiap perempuan bervariasi, dari nyeri yang ringan sampai berat. Jika nyeri yang dirasakan berat, hal tersebut berdampak pada aktivitas sehari-hari yang dapat menurunkan kualitas hidup karena aktivitas sekolah maupun pekerjaan terganggu.^{1,2} Selain aktivitas yang terganggu, remaja cenderung menjadi lebih cepat berubah suasana hatinya dan lebih emosional karena nyeri yang dirasakannya.

Berdasarkan penelitian yang melibatkan 125.249 perempuan, rata-rata prevalensi dismenorea berkisar antara 1.7% sampai 97%. Prevalensi tertinggi di dapatkan pada perempuan Finland berusia 10-20 tahun yaitu 94% dan terendah di Bulgaria pada perempuan usia 19-41 tahun sebesar 8.8%.³ Di negara Asia seperti Jepang dan China kejadian dismenorea dilaporkan sebesar 15.8% dan 28%.⁴ Sedangkan studi yang di lakukan Dilfa Juniar di Jakarta Pusat, di dapatkan prevalensi terbanyak dismenorea pada remaja perempuan usia 19 sampai 22 tahun sebesar 87.5% dari total 240 data dengan nyeri ringan (20.48%), sedang (64.76%), dan berat (14.76%). Nyeri yang menyebabkan hingga terganggunya aktivitas sekolah maupun pekerjaan dan konsentrasi mencapai 43.75% dari penelitian yang dilakukan tersebut.⁵

Faktor yang berhubungan dengan dismenorea adalah usia, riwayat keluarga, asupan nutrisi, dan pola hidup.^{4,6} Salah satu zat gizi yang berhubungan dengan kejadian dismenorea adalah magnesium yang telah di teliti dapat mengurangi rasa nyeri.⁷ Kekurangan magnesium dapat menyebabkan nyeri bertambah berat dan frekuensi nyeri menjadi lebih sering dirasakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Gogi Julie pada perempuan remaja berusia 14 sampai 19 tahun di Kenya, menyatakan bahwa terdapat hubungan magnesium dengan penurunan derajat dan durasi nyeri serta gejala yang

menyertai dismenorea seperti mual, muntah dan diare. Selain itu magnesium jika dibandingkan dengan ibuprofen merupakan alternatif terapi yang baik karena tidak memiliki efek samping.⁸ Sedangkan pada penelitian di Jawa Tengah, magnesium tidak memengaruhi kejadian dismenorea, hal ini dikarenakan perbedaan asupan gizi responden yang mengalami dismenorea dan tidak dismenorea tidak ada perbedaan yang signifikan dan kedua responden juga sering mengonsumsi makanan yang mengandung magnesium sehingga penelitian sulit dilaporkan.⁹ Oleh karena masih adanya kontroversi tersebut, peneliti tertarik dan ingin mengetahui adanya hubungan asupan magnesium dengan kejadian dismenorea pada mahasiswi Universitas Tarumanagara.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

- Belum diketahui asupan magnesium mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
- Belum diketahui kejadian dismenorea mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
- Belum diketahui hubungan asupan magnesium dengan kejadian dismenorea pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

1.2.2 Pertanyaan Masalah

- Bagaimana asupan magnesium Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara?
- Bagaimana prevalensi dismenore mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara?
- Bagaimana hubungan asupan magnesium dengan kejadian dismenorea pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara?

1.3 Hipotesis

Terdapat hubungan asupan magnesium dengan kejadian dismenorea.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Diketuinya hubungan asupan magnesium dengan dismenorea dan diharapkan dapat menurunkan angka dismenorea pada remaja.

1.4.2 Tujuan Khusus

- Diketahui asupan Magnesium pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
- Diketahui prevalensi dismenorea pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
- Diketahui hubungan asupan magnesium dengan kejadian dismenorea pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat penelitian bagi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

- Memberikan informasi mengenai hubungan asupan Magnesium dengan kejadian dismenorea pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
- Sebagai sumber referensi data bagi penelitian-penelitian di masa depan yang akan dilakukan FK UNTAR.

1.5.2 Manfaat penelitian bagi peneliti

- Memperoleh pengetahuan dan pengalaman di bidang kesehatan dan ilmu gizi.
- Mendapat bahan acuan dan data untuk penelitian-penelitian terkait kesehatan dan gizi selanjutnya.
- Sebagai syarat kelulusan pendidikan Strata 1 Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.